

# PENGENALAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN TINGKAT TUJUH KOTA TAPAKTUAN DALAM IMPLEMENTASI PELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA TANAH AIRKU

Cut Oktanalisa<sup>1</sup>, Siti Mayang Sari<sup>2</sup>, Syarfuni<sup>3</sup>

E-mail: [lisa.vito.2016@gmail.com](mailto:lisa.vito.2016@gmail.com)\*, [mayang@bbg.ac.id](mailto:mayang@bbg.ac.id), [syarfuni@bbg.ac.id](mailto:syarfuni@bbg.ac.id)

*Article History: Received: October, 16 2021; Accepted: March, 10 2022; Published: June, 4 2022*

## ABSTRACT

This seventh level waterfall tourist destination is in Batu Itam Village, Tapaktuan District, South Aceh Regency. This seventh level waterfall is located 5 km from the city center of Tapaktuan. The aim of this research is to introduce the seventh level waterfall tourist destination in Batu Hitam Village, Tapaktuan District, South Aceh Regency in the Implementation of Indonesian Language Lessons on the theme of my homeland. This research method uses a descriptive qualitative method, namely by collecting observation data, interviews and field analysis. Interviews were conducted with local residents and tourists. This seventh level learning to introduce tourist destinations has been implemented well and can increase students' knowledge about tourist attractions in Batu Itam Village, Tapaktuan District. Thus, the implementation of the introduction of level seven destinations has been carried out well.

**Keywords:** *tourism, legends, waterfalls, my homeland*

## ABSTRAK

Destinasi wisata Air Terjun tingkat tujuh ini berada di Desa Batu Itam Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Air Terjun tingkat tujuh ini terletak 5 Km dari pusat kota Tapaktuan. tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan destinasi wisata air terjun tingkat tujuh di Desa Batu Hitam Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Implementasi Pelajaran Bahasa Indonesia tema tanah airku. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara dan analisis lapangan. Wawancara di lakukan dengan penduduk lokal dan wisatawan. Pembelajaran pengenalan destinasi wisata tingkat tujuh ini telah dilaksanakan dengan baik dan dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang objek wisata yang terdapat di Desa Batu Itam Kecamatan Tapaktuan. Dengan demikian implementasi pengenalan destinasi tingkat tujuh ini telah terlaksana dengan baik.

**Kata kunci:** *wisata, legenda, air terjun, tanah airku*

## PENDAHULUAN

Aceh merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak objek wisata di Indonesia. Selain panorama keindahan alam, udara yang sejuk, juga terdapat banyak situs sejarah. Aceh juga memiliki beragam adat istiadat, bahasa dan kesenian serta tempat-tempat maupun museum-museum yang layak dikunjungi (Fatmawati et al., 2018). Keanekaragaman tersebut mengundang perhatian khusus untuk tetap menjaga dan melestarikannya. Sebagian besar destinasi wisata itu berpusat di ibu kota Aceh Selatan yaitu Kota Tapaktuan. Yang posisi kota Tapaktuan itu terletak di pesisir Barat Selatan yang di kelilingi oleh laut dan pengunungan. Hampir semua objek wisata di Kota Tapaktuan itu berkaitan dengan legenda Tuan Tapa. Yang mana nama dari Kota Tapaktuan itu di ambil dari Legenda Tuan Tapa yaitu "Tapak Tuan" yang maksudnya "**Tapak Tuan Tapa**". Kota Tapaktuan disebut juga dengan kota Naga.

Destinasi wisata Air Terjun tingkat tujuh ini berada di Desa Batu Itam Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Air Terjun tingkat tujuh ini terletak 5 Km dari pusat kota Tapaktuan. Untuk menemukan lokasi ini tidaklah sulit karena sudah terpasang petunjuk arah. Untuk menuju Air terjun bisa di tempuh sekitar 10 menit dengan kendaraan bermotor. Selama proses pembelajaran bahasa Indonesia guru memperkenalkan budaya lokal kepada peserta didik dengan tema cinta tanah airku secara langsung (Faturrozi, 2020). Karena selama ini budaya lokal sendiri jarang di perkenalkan kepada peserta didik, guru hanya memberikan materinya sesuai dengan tema saja yang pengenalan budaya masih bersifat umum. Dengan adanya pengenalan budaya sendiri maka anak-anak bisa langsung di ajak ke tempat wisata pada saat puncak tema. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memperkenalkan destinasi wisata air terjun tingkat tujuh di Desa Batu Hitam Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Dalam Implementasi Pelajaran Bahasa Indonesia tema tanah airku.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara dan analisis lapangan. Wawancara di lakukan dengan penduduk lokal dan wisatawan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara Etimologi istilah *pariwisata* berasal dari bahasa *sangsekerta* yang terdiri dari dua suku “*pari* dan *wisata*” kata yaitu *pari* berarti banyak, penuh, seluruh dan *wisata* berarti perjalanan atau berpergian. Dalam Kamus Bahasa Indonesia pariwisata terdiri kata wisata: darmawisata, hariwisata, bertamasya, piknik yang berarti *berpergian bersama-sama (untuk memperluas pengetahuan dsb)*. Pariwisata: *perpelancongan; tourisme* wisatawan: turis, pelancong; *orang yang melakukan perjalanan*. Pariwisata adalah padanan bahasa Indonesia untuk istilah *tourism* dalam bahasa Inggris. (Permatasari & Pratiwi, 2021)

Tapaktuan bukan hanya dikenal sebagai kota dengan pesona alamnya saja melainkan juga dikenal akan sejarah, budaya dan agama. Dari sejarah kota Tapaktuan dikaitkan dengan Legenda Putri Naga dan Tuan Tapa yang menjadi cerita rakyat secara turun temurun. Sejarah ini menjadi dasar Tapaktuan dikenal dengan sebutan Kota Naga. Bukti Legenda Tapaktuan ini menjadi destinasi wisata favorit kunjungan wisatawan dari berbagai daerah.

Legenda merupakan cerita rakyat yang benar-benar terjadi dan dianggap suci oleh yang empunya cerita, yang ditokohi oleh para dewa atau setengah dewa yang terjadi di dunia lain atau terjadi di masa lampau. Yang dimaksud dengan penulis disini adalah Legenda Tapaktuan. Legenda Tapaktuan adalah cerita rakyat yang telah membudaya didalam masyarakat Aceh Selatan, dan diceritakan dari mulut ke mulut hingga saat sekarang ini. Dalam legenda Tapaktuan yang menjadi tokoh dalam cerita rakyat tersebut adalah sepasang Naga (Naga Jantan dan Naga Betina), Putri Naga dan Tuan Tapa. Objek wisata yang ada di Tapaktuan semua ada kaitannya dengan legenda Tapaktuan seperti wisata Tapak Tuan Tapa, Makam Tuan Tapa, Patung Naga, pemandian Putri Naga, Pulau Dua, dan Air Terjun Tingkat Tujuh.



Untuk perjalanan menuju lokasi air terjun tingkat tujuh dengan melewati perkampungan warga dan perkebunan pala masyarakat setempat dan melakukan pendakian sekitar 1 km. Perjalanan menuju tingkat tujuh tidaklah membosankan karena di sepanjang perjalanan di terdapat pepohonan yang hijau dan asri. Ada perkebunan pala yang menjadi komoditas utama dari Kabupaten Aceh Selatan. Saat ini pemerintah udah membangun jalan aspal hingga ke lokasi tujuan.

Fasilitas di Air Terjun Tingkat Tujuh bisa dibilang lengkap. Area parkir yang cukup luas membuat para pengunjung tak perlu kebingungan untuk memarkirkan kendaraannya. Pengunjung tidak dikenakan biaya masuk, pengunjung hanya membayar biaya parkir saja untuk kendaraan roda dua 2.000 dan kendaraan roda empat sebanyak 5.000.

Di sana juga sudah terdapat toilet umum dan kamar ganti. Bagi para pengunjung yang beragama Islam, mereka bisa menggunakan musala yang ada di area dekat parkir tersebut.

Pesona alamnya sangat disukai oleh para pengunjung karena hawanya dingin dan pemandangannya sangat indah, cocok bagi rekreasi akhir pekan yang ingin bersantai menikmati udara sejuk. Adapun disebut dengan Tingkat Tujuh, karena terdapat kolam yang alami yang berjejer kebawah secara bertingkat-tingkat sebanyak tujuh tingkatan dengan airnya yang dalam dan menghijau.



Ini adalah air terjun tingkat pertama, airnya sangat jernih dan rasanya ingin terjun langsung untuk mandi. Setiap tingkatannya berbentuk kolam. Jarak antara tingkat pertama dengan tingkat kedua tidaklah jauh, begitu juga tingkat kedua dengan tingkat ketiga, dan setiap tingkatannya ini memiliki kedalaman yang berbeda-beda. Hanya saja, bagi setiap pengunjung hanya bisa menikmati keindahan air terjun ini hingga tingkat ke lima saja. Karena untuk menuju tingkat ke enam, harus dilakukan dengan ekstra ahti-hati karena harus mendaki perbukitan yang juram dan cadas. Sedangkan jika ingin ke tingkat ke tujuh, harus menyusuri sungai jauh ke setelah itu baru terjun yang pada yang ada



dalam hutan, menemukan air paling tinggi dari sebelumnya.

ini adalah air terjun tingkat kedua.

Air Terjun Tingkat Tujuh berasal dari pegunungan yang berada di atasnya. Jadi tak mengherankan jika airnya sangat segar dan jernih, dengan warna hijau kebiruan. Sehingga mampu menghipnotis para pengunjung atau wisatawan untuk segera menceburkan diri ke kolam yang berada di bawah air terjun. Selain itu, kondisi kolam yang tak terlalu dalam juga menjadikannya lokasi favorit para pengunjung untuk berenang atau sekedar bermain air.

Pengunjung dapat menikmati keindahan alam ini dengan mandi di kolam-kolam tersebut. Mandi di bawah air terjun ini badan kita serasa diurut atau dipijit, sehingga dapat melepas penat atau kelelahan.

Aktivitas yang bisa dilakukan selain berenang dan bermain air, disana juga bisa hunting foto, karena jajaran pepohonan yang rindang dan suasana yang sejuk dan bebatuan yang cadas akan menciptakan pemandangan yang sangat indah dan cukup menawan.

Panorama air terjun tingkat tujuh ini sangat indah, bisa dijadikan tempat liburan bersama keluarga. Air terjun tingkat tujuh ini masih ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun daerah. Suasananya sangat asri yang dikelilingi oleh hutan dan dijaga dengan sangat baik. Salah satu daya tarik utama Air Terjun Tingkat Tujuh adalah kemampuannya untuk memberikan pengalaman menyegarkan dan menenangkan bagi para pengunjung.



## **KESIMPULAN**

Air Terjun Tingkat Tujuh merupakan salah satu destinasi wisata alam terbaik di Aceh Selatan yang memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Dengan keindahan alam yang menakjubkan, udara yang sejuk, dan suasana yang damai, tempat ini merupakan tempat yang sempurna untuk menikmati keindahan alam yang masih alami. Dengan menjaga kelestarian alam dan menghormati lingkungan sekitar, kita dapat memastikan bahwa tempat ini tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Mari menjelajah kota Tapaktuan kota yang penuh dengan legenda. Pembelajaran pengenalan destinasi wisata tingkat tujuh ini telah dilaksanakan dengan baik dan dapat menambah pengetahuan peserta didik tentang objek wisata yang terdapat di Desa Batu Itam Kecamatan Tapaktuan. Dengan demikian implementasi pengenalan destinasi tingkat tujuh ini telah terlaksana dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan artikel ini. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan artikel ini. Dengan demikian saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Pembimbing yaitu Ibu Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd
2. Bapak Pembimbing yaitu Bapak Dr. Syarfuni, M.Pd
3. Kepada Teman-teman yang sudah membantu saya dalam membuat artikel ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam artikel ini dan penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga artikel ini bermanfaat bagi semua.

## REFERENSI

- Fatmawati, L., Pratiwi, R. D., & Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalis pada Pembelajaran Tematik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 80–92. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p80-92>
- Faturrozi, M. M. (2020). Aransemen Lagu “Tanah Airku” Karya Ibu Sud Oleh Joko Suprayitno (Tinjauan Variasi Melodi). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p33-44>
- <https://www.teritorial24.com/pariwisata-dan-travelling/29400596/air-terjun-tingkat-tujuh-keajaiban-alam-aceh-selatan-setiap-tingkatan-ada-kolam-pemandian-air-terjun-begini-rute-menu>.
- <https://infopublik.id/kategori/nusantara/356699/air-terjun-tingkat-tujuh-wisata-alam-aceh-selatan>.
- <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/8718/7/maryati.pdf>
- <https://wisato.id/wisata-alam/air-terjun-tingkat-tujuh-pesona-alam-milik-aceh-selatan/>
- Lira Hayu Afdetis Mana, (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Flokor*, Jakarta, PT: deepublish,
- Muljadi, A.J, (2012). *Kepariwisatawan dan Perjalanan*, Jakarta: Rajawali Press
- Nunung Yuli Eti. (2009). *Selayang Pandang Nanggroe Aceh Darussalam*. Klaten: Intan Pariwara.
- Oktanalisa, C., & Mayang, S. (2023). *PBL Model Based on Power Point interactive Media Increasing Interest in Learning in Class 1 Students of Fajar City Private Primary School*. 1040-1045
- Permatasari, D., & Pratiwi, Y. (2021). Karakteristik Naskah Drama Serial Bertema Cinta Tanah Air Karya Siswa Ektrakurikuler Teater Sman 4 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(1), 43–50. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i1.10504>
- Sakinah. (2019). No TitleEAENH. Ayan.8.5, p.55